

## ABSTRAK

**Marisa Yunizar Aini:** *Hubungan antara Kegiatan Bermain Ular Tangga dengan Perkembangan Perilaku Prososial Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung).*

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah karena adanya permasalahan yaitu terdapat beberapa anak di Kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung yang kemampuan perilaku prososialnya belum berkembang dengan baik, ditandai dengan anak kurang bisa mengekspresikan emosi dengan baik, kurang bekerjasama dan kompak saat bermain, dan belum bisa bermain bersama dan mengenal perasaan antar sesama teman dengan baik. Karena fenomena tersebut maka dilakukan penelitian untuk mencari hubungan antara kegiatan bermain ular tangga dengan perkembangan perilaku prososial anak usia dini di Kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kegiatan bermain ular tangga di Kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung, 2) perkembangan perilaku prososial anak usia dini di Kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung, dan 3) hubungan antara kegiatan bermain ular tangga dengan perkembangan perilaku prososial anak usia dini di Kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung.

Perilaku prososial ditandai dengan sikap peduli, perhatian, dan keinginan menolong seseorang tanpa berpikir keuntungannya bagi diri sendiri. Cara pengembangannya dapat dilakukan dengan kegiatan bermain, salah satunya melalui kegiatan bermain ular tangga dengan adanya penggunaan papan main, dadu, bidak, dan juga aturan. Salah satu teori menyatakan bahwa permainan dadu (ular tangga) dapat meningkatkan perilaku prososial anak usia dini. Ular tangga dimainkan secara berkelompok dan merangsang anak untuk bersosialisasi sehingga memungkinkan terjadinya perilaku prososial pada kegiatan bermain tersebut.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional untuk mencari derajat hubungan antara variabel X (kegiatan bermain ular tangga) dengan variabel Y (perkembangan perilaku prososial) yang dilakukan pada subjek 10 orang anak di Kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, unjuk kerja dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan statistik yaitu analisis parsial item per indikator, uji normalitas, uji regresi linier, koefisien korelasi dan determinasi, uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bermain ular tangga di Kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung termasuk pada kategori sangat baik, begitu pula perkembangan perilaku prososial. Ada hubungan antara kedua variabel, dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar 0,82 yang mana berada pada interval 0,80-1,000, dengan interpretasi tingkat hubungan yang sangat kuat/ sangat tinggi. Kemudian diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,071$  dan  $t_{tabel} = 2,306$  dengan  $db = 8$  pada taraf signifikansi 5%, karena  $t_{hitung} (4,071) > t_{tabel} (2,306)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien determinasi yang menyatakan kebenaran korelasinya yaitu sebesar 67,24%. Dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara kegiatan bermain ular tangga dengan perkembangan perilaku prososial anak usia dini di Kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung.